

## 4

### **Keep the continuity of your information**

Apa yang dimaksud dengan kesinambungan informasi ?

Tidak lain dan tidak bukan adalah proses edukasi yang terkurikulum.

Untuk membuat sebuah perubahan paradigma menjadi permanen, terus berlaku dinamis, tidak mandeg statis, maka proses pendidikan menjadi kata kuncinya.

Marilah kita dengarkan kembali apa yang disampaikan oleh Rasulullah saw dalam haji Wada' (perpisahan) :

*"... Di Namira, sebuah desa sebelah timur 'Arafah, telah pula dipasang sebuah kemah buat nabi, atas permintaannya. Bila matahari sudah tergelincir, dimintanya untanya al Qashwa' dan ia berangkat lagi sampai di perut wadi di bilangan Urana. Di tempat itulah manusia dipanggilnya, sambil ia masih di atas unta, dengan suara lantang, tapi sungguhpun begitu masih diulang oleh Rabiah bin Umayya bin Khalaf. Setelah mengucapkan syukur dan puji kepada Allah, dengan berhenti pada setiap anak kalimat ia berkata :*

*Wahai manusia sekalian !! Perhatikanlah kata-kataku ini !!*

*Aku tidak tahu, kalau-kalau sesudah tahun ini dalam keadaan seperti ini, tidak lagi aku akan bertemu dengan kamu sekalian.*

*Saudara-saudara !! Bahwasanya darah kamu dan harta benda kamu sekalian adalah suci buat kamu, seperti hari ini dan bulan ini yang suci – sampai datang masanya kamu sekalian menghadap Tuhan. Dan pasti kamu akan menghadap Tuhan; pada waktu itu kamu dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatanmu. Ya, aku sudah menyampaikan ini !*

*Barangsiapa telah diserahi amanat, tunaikanlah amanat itu kepada yang berhak menerimanya.*

*Bahwa semua riba tidak berlaku. Tetapi kamu berhak menerima kembali modalmu. Janganlah kamu berbuat aniaya terhadap orang lain, dan jangan pula kamu teraniaya. Allah telah menentukan bahwa tidak boleh lagi ada riba dan bahwa riba Abbal bin Abdul Muttalib semua sudah tidak berlaku*

*Bahwa semua tuntutan darah selama masa jahiliah tidak berlaku lagi, dan bahwa tuntutan darah pertama yang kuhapuskan ialah darah Ibn Rabi'a bin Al Harith bin Abdul Muttalib !.*

*Kemudian daripada itu saudara-saudara. Hari ini nafsu setan yang minta di sembah di negeri ini sudah putus selama-lamanya. Tetapi kalau kamu turutkan dia walaupun dalam hal yang kamu anggap kecil, yang berarti merendahkan segala amal perbuatanmu, niscaya akan senanglah dia. Oleh karena itu peliharalah agamamu ini baik-baik !!*

Mari kita bahas sejenak bagaimana urutan bagian pertama pidato beliau itu :

**a. Penegasan bahwa beliau tidak selamanya ada di tengah-tengah ummat**

Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh para sahabat selama sekian tahun bersama beliau sudah sampai kepada puncaknya. Sudah sampai saatnya dimana mereka harus “sendiri” mempertahankan paradigma baru yang sudah dibangun begitu lama.

2 (dua) hal yang harus digaris bawahi dari kalimat pertama beliau itu adalah :

- Beliau telah mendidik sahabat-sahabatnya secara sistematis sehingga tidak ada beban lagi ketika amanah itu harus diberikan sepenuhnya. Dalam lanjutan pidato beliau, tampak nyata pembebanan-pembebanan yang diberikan kepada para sahabat yang tidak mungkin dilakukan tanpa proses edukasi (tarbiyah) yang panjang dan matang.
- Beliau menegaskan bahwa proses belajar bukan sekedar untuk menjadi pengetahuan belaka, tapi juga berfungsi sebagai bekal mempertahankan dan mengembangkan paradigma baru itu. Hal ini nanti bisa kita lihat dalam kelanjutan pidato beliau pula, dimana di beberapa sisi, kewajiban-kewajiban itu juga dibahas hingga ke tataran teknis.

**b. Penegasan tentang amanah**

Setelah bagian pembuka tadi, beliau langsung menegaskan betapa pentingnya untuk menjalankan amanah. Apa-apa yang akan disampaikan oleh beliau dalam pidato haji wada' itu seluruhnya adalah amanah. Diperlukan kader-kader yang handal untuk menjalankan amanah itu. Untuk itulah beliau menegaskan melalui sebuah kalimat singkat yang tegas tentang pentingnya upaya penunaian amanah itu

**c. Refreshing paradigma**

Apa yang disampaikan oleh Rasulullah saw berikutnya adalah semacam resume dari perjuangan panjang 22 tahun menegakkan paradigma baru ketauhidan, paradigma baru itu bernama Islam.

Dalam pidato perpisahan itu beliau membahas secara umum pilar-pilar paradigma itu. Selain sebagai penyegar dan pengingat kembali, juga menjadi pointer yang membuat paradigma baru itu menjadi sebuah sistem yang mudah dipahami juga sekaligus mudah untuk diterapkan.

Ceramah beliau itu menunjukkan betapa paradigma yang dibangun dengan berhasil itu bukanlah sebuah visi yang menggantung jauh di atas awan, tapi merupakan visi yang membumi, yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan perbaikan kondisi sosial manusia dengan menempatkannya dalam bingkai ketaatan sebagai hamba Allah swt.

Mari kita ikuti sebagian dari lanjutan pidato beliau itu :

*“.. Zaman itu berputar sejak Allah menciptakan langit dan bumi ini. Jumlah bilangan bulan menurut Tuhan ada dua belas bulan, empat bulan diantaranya ialah bulan suci, tiga bula berturu-turut dan bulan Rajab itu antara bulan Jumadil akhir dan Sya’ban.*

*“Kemudian daripada itu saudara-saudara. Sebagaimana kamu mempunyai hak atas istri kamu, juga istrimu sama mempunyai hak atas kamu. Hak kamu atas mereka adalah untuk tidak*

*mengijinkan orang yang tidak kamu sukai menginjakkan kaki ke atas lantaimu, dan jangan sampai mereka secara jelas membawa perbuatan keji. Kalau sampai mereka melakukan semua itu, Tuhan mengijinkan kamu berpisah tempat tidur dengan mereka dan boleh memukul mereka dengan suatu pukulan yang tidak sampai mengganggu. Bila mereka sudah tidak lagi melakukan itu, maka kewajiban kamulah memberi nafkah dan pakaian kepada mereka dengan sopan santun. Berlaku baiklah terhadap istri kamu, mereka itu kawan-kawan yang membantumu, mereka tidak memiliki sesuatu untuk diri mereka. Kamu mengambil mereka sebagai amanat Tuhan, dan kehormatan mereka dihalalkan buat kamu dengan nama Tuhan.*

*Perhatikan kata-kataku ini saudara-saudara. Aku sudah menyampaikan ini. Ada masalah yang sudah jelas kutinggalkan di tangan kamu, yang jika kamu pegang teguh, kamu takkan sesat selama-lamanya – Kitabullah dan Sunnah Rasulullah saw*

*Wahai manusia sekalian. Dengarkan kata-kataku ini dan perhatikan ! Kamu akan mengerti, bahwa setiap muslim adalah saudara muslim yang lain, dan kaum Muslimin semua bersaudara. Tetapi seseorang tidak dibenarkan mengambil sesuatu dari saudaranya, kecuali jika dengan senang hati diberikan kepadanya. Janganlah kamu menganiaya diri sendiri.*

*Ya Allah sudah kusampaikan*

Banyak hal yang bisa kita gali, semisal pentingnya menjaga kekompakan untuk mempertahankan paradigma baru itu.

Dalam sebuah perusahaan, seorang manajer yang visioner, bukan hanya mampu membangun paradigma baru untuk menghadapi kondisi kekinian yang dihadapi oleh perusahaannya, tetapi juga mampu membangun sebuah iklim belajar agar paradigma itu tidak menjadi mandeg, tetapi terus berkembang menjadi “paradigma baru yang baru” sehingga perusahaan tetap mampu eksis menghadapi perubahan di masa-masa mendatang, di masa-masa dimana manajer itu sudah tidak lagi memimpin perusahaan.

Perusahaan seperti itulah yang sekarang sering kita sebut sebagai “Learning Company” atau perusahaan yang memiliki “Learning Organization”, sebuah perusahaan pembelajar, sebuah perusahaan yang membuka lebar-lebar mata para personelnnya pada paradigma-paradigma baru yang positif.

Kita tutup bab ini dengan sebuah ayat dalam Al Quran yang mengisyaratkan pentingnya kontinuitas informasi demi kesinambungan penyegaran paradigma baru :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

**(Al Quran Al Karim Surah Al Hasyr ayat 18)**

Allahu 'Alam

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia**

**[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)**

**komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>**

**[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)**

**Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan**

## **MENU ANDALAN**

**PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA**

<http://digilib.rezaervani.com>

**KONSULTASI SYARIAH**

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc

(Penulis Buku Produktif, Mantan Pengasuh Khazanah MQ 102,7 FM)

<http://konsultasi.rezaervani.com>

**KONSULTASI MUSLIMAH**

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf

(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

**KONSULTASI EKONOMI SYARIAH**

<http://manajemen.rezaervani.com>

**JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA**

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

**PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN**

Berinfak untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

**LAPORAN BERKALA KEUANGAN**

<http://keuangan.rezaervani.com>

**Bergabunglah di Komunitas Kami :**

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email

Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani

Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email

Kirim ke +62 817 433 344

**KONSEP DAN TRAINING SUMBER DAYA MANUSIA**

<http://pelatihan.rezaervani.com>

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia**

[www.rezaervani.com](http://www.rezaervani.com)

**komunitas :** <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>